

BAB V

PENUTUP

5.1 Ringkasan

Analisis dan pengkajian dari yang sudah dilakukan, peneliti merumuskan beberapa ringkasan yakni:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja jika dilihat secara simultan di Pulau Sumatera untuk tahun 2013-2015. Secara parsial PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Sumatera pada tahun 2013-2015. Artinya, pada tiap 1 persen naiknya PDRB, penyerapan tenaga kerja juga akan naik sebanyak 0.263499 persen.
2. Upah Minimum Provinsi (UMP) memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja jika dilihat secara simultan di Pulau Sumatera untuk tahun 2013-2015. Namun secara parsial, berpengaruh tidak signifikan variabel UMP terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Sumatera untuk tahun 2013-2015.
3. Investasi memiliki pengaruh signifikan apabila dilihat secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Sumatera untuk tahun 2013-2015. Namun secara parsial, terdapat pengaruh tidak signifikannya investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Sumatera sepanjang 2013-2015.

5.2 Implikasi Kebijakan

5.2.1 Produk Domestik Regional Bruto

Produk domestik regional bruto (PDRB) merupakan penambahan nilai yang didapat dari setiap struktur perekonomian berbagai di setiap provinsi yang ada di Pulau Sumatera. Penelitian kali ini menjelaskan implikasi yang umum untuk pemerintah setiap provinsi yang ada di Pulau Sumatera karena, peneliti menggabungkan data setiap provinsi sehingga mendapatkan hasil.

Adanya pengaruh yang positif PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja memiliki arti bahwa pemerintah daerah masing-masing provinsi mendorong untuk meningkatkan PDRB khususnya provinsi dengan PDRB yang bisa dikatakan masing rendah dari provinsi lainnya seperti Provinsi Bangka Belitung dan Bengkulu. Menaikkan PDRB di suatu daerah diperlukan masyarakat yang produktif dan memiliki *high skills*. Selain itu, pemerintah tiap daerah dalam perhitungan pengeluaran dikhususkan untuk menambah kualitas layanan umum sebaiknya tetap dan stabil dalam menyalurkannya. Hal ini berdampak kepada masyarakat yang sejahtera dan dari sisi PDRB juga akan bertambah untuk setiap provinsi yang ada di Pulau Sumatera.

5.2.2 Upah Minimum Provinsi

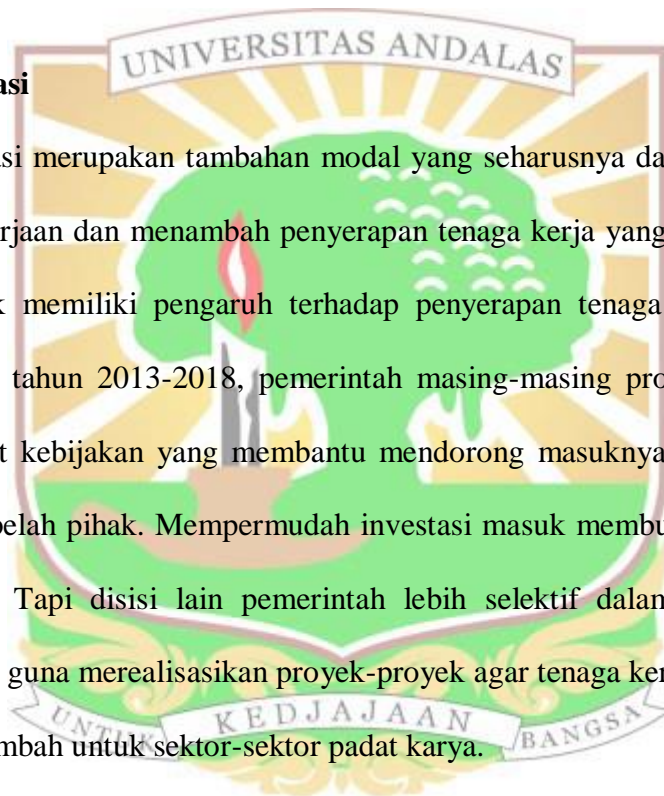
Upah minimum provinsi ialah batasan bayaran yang diterima pekerja dalam perusahaan sehingga tidak ada lagi pekerja yang mendapatkan upah tidak layak. Adanya pengaruh yang positif antara upah minimum provinsi dengan penyerapan tenaga kerja membuat pemerintah tetap konsisten dalam menaikkan

upah minimum provinsi di masing-masing daerah tetapi pemerintah harus tetap melihat kondisi dan standar hidup masyarakat sehingga masyarakat bisa meningkatkan produktifitasnya dalam bekerja. Selain itu pemerintah juga seharusnya dapat menyusun sistem pengupahan yang berorientasi kepada kepentingan seluruh pihak sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh semua masyarakat baik itu dari tenaga kerja itu sendiri maupun kepada setiap perusahaan.

5.2.3 Investasi

Investasi merupakan tambahan modal yang seharusnya dapat memperluas lapangan pekerjaan dan menambah penyerapan tenaga kerja yang ada. Walaupun investasi tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Sumatera dari tahun 2013-2018, pemerintah masing-masing provinsi sebaiknya tetap membuat kebijakan yang membantu mendorong masuknya investasi tanpa merugikan sebelah pihak. Mempermudah investasi masuk membuat para investor lebih tertarik. Tapi disisi lain pemerintah lebih selektif dalam memberi izin pemilik modal guna merealisasikan proyek-proyek agar tenaga kerja yang terserap semakin bertambah untuk sektor-sektor padat karya.

Pemerintah masing-masing juga diharapkan ikut membantu masyarakat dalam membuka usaha sendiri sehingga investasi dari nasional ataupun sari asing juga akan bertambah juga berguna memperluas lapangan pekerjaan. Apabila lapangan pekerjaan bertambah otomatis akan meningkatnya penyerapan tenaga kerja di Provinsi tersebut. Walaupun investasi tidak berpengaruh kepada penyerapan tenaga kerja, setidaknya investasi dapat membantu perusahaan dalam



membeli barang modal untuk proses produksinya dan apabila perusahaan memiliki modal yang lebih banyak maka perusahaan akan terbantu diakibatkan faktor produksi di perusahaan semakin meningkat.

5.3 Rekomendasi

1. Pemerintah sebaiknya mengencarkan masyarakat untuk membangun usaha sendiri dan berusaha untuk meningkatkan produktifitas masyarakatnya guna memperluas lapangan pekerjaan yang ada melalui sosialisasi konsep membangun usaha. Jika lapangan pekerjaan diperbanyak, maka output yang dihasilkan oleh suatu daerah juga semakin bertambah dan tenaga kerja yang terserap semakin bertambah.
2. Pemerintah tetap konsisten dalam membuat kebijakan menaikkan upah minimum provinsi dan tidak lupa untuk melihat standar hidup masing-masing wilayahnya.
3. Pemerintah disarankan untuk mempermudah masuknya investasi tanpa merugikan sebelah pihak. Walaupun investasi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Mempermudah investasi masuk membuat para investor lebih tertarik. Tapi disisi lain pemerintah harus lebih selektif untuk memberi izin pemilik modal guna merealisasikan proyek-proyek agar tenaga kerja yang terserap semakin bertambah untuk sektor-sektor padat karya.